

BAB 3. METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan prioritas masalah yang telah disepakati bersama dengan mitra, maka telah disepakati juga tentang solusi yang perlu dilakukan. Melakukan regenerasi dengan pengangkatan tim dokter kecil baru, pengadaan media penyuluhan kesehatan, melatih kelompok dokter kecil untuk menjadi kader penyuluh kesehatan. Pelatihan tersebut direncanakan akan diikuti oleh sekitar 10 orang dokter kecil. Kegiatan tersebut direncanakan pelaksanaannya di MIT Ar-Roihan Lawang pada hari Sabtu dan Minggu agar tidak mengganggu proses jam belajar.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan sebanyak dua tahap, yaitu: tahap pertama pelatihan bagi penyuluhan kesehatan dan tahap kedua *microteaching* penyuluhan kesehatan. Untuk proses evaluasi keberhasilan pelatihan, maka direncanakan pelaksanaan posttest yang bertujuan untuk mengukur capaian keterampilan dan kemampuan siswa menjadi petugas penyuluh. Metode evaluasi observasi menggunakan cek list saat siswa melakukan *microteaching*.

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini yaitu berupa partisipasi peserta dari mitra dan penyediaan sarana dan prasarana pelaksanaan seminar dan pelatihan. Sarana dan prasarana tersebut diantaranya adalah: tempat untuk pelaksanaan seminar dan pelatihan, LCD, layar untuk LCD, sound system, karpet dll.

Upaya keberlanjutan program pengabdian masyarakat ini diwujudkan dengan menjadikan kedua mitra sebagai sekolah binaan dalam bidang kesehatan. Sebagai sasaran umum adalah kegiatan pengembangan UKS, dengan salah satu program unggulannya adalah terbentuknya Satgas Dokter Kecil, dimana Satgas tersebut terdiri dari siswa dan guru yang sudah dilatih untuk penanganan cedera dan kondisi kegawatdaruratan pada anak. Diharapkan dengan adanya tim tanggap darurat pada kelompok guru dan tim dokter kecil yang sudah terlatih, dapat melakukan kaderisasi pada masing-masing lembaga pendidikan mitra.